

ANALISIS PENGARUH *QUICK RATIO*, *LEVERAGE* DAN

RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dalam Kurun Waktu 2018-2020)

Nurfaizah¹, Leo Dadyo Pamungkas²

nurfaizah5@yahoo.com

Prodi Akuntansi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan salah satu pertimbangan investor sebelum memutuskan untuk memberikan dana kepada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio*, *Leverage* dan Rasio Aktivitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yang menggunakan data laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) *Quick Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,022 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 1,194. (2) *Leverage* (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,007 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,687. (3) Rasio Aktivitas (TATO) mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,015 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar -1,860.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, *Quick Ratio*, *Leverage* (DER), Rasio Aktivitas (TATO)

ABSTRACT

The value of the company is one of the considerations of investors before deciding to provide funds to the company. This study aims to determine the effect of Quick Ratio, Leverage and Activity Ratio on firm value. This study uses a descriptive quantitative approach with a sample using purposive sampling technique. This research was conducted using the documentation method using annual financial report data for companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis method used is multiple regression analysis. The sample used in this study amounted to 34 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020.

The results of this study indicate that, (1) Quick Ratio has a positive influence on firm value, this is indicated by a significant value of 0.022 which means it is smaller than $= 0.05$ with a coefficient value of 1.194. (2) Leverage (DER) has a positive effect on firm value, this is indicated by a significant value of 0.007 which means it is smaller than $= 0.05$ with a coefficient value of 0.687. (3) Activity Ratio (TATO) has a negative effect on firm value, this is indicated by a significant value of 0.015 which means it is smaller than $= 0.05$ with a coefficient value of -1.860.

Keywords: Firm Value, Quick Ratio, Leverage (DER), Activity Ratio (TATO)

LATAR BELAKANG

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang tinggi, Laba yang tinggi harus di barengi dengan ekspektasi yang tinggi dari pemegang saham akan kontinuitas perusahaan di masa yang akan datang. Harapan akan keberlangsungan usaha di masa depan ditunjukkan oleh nilai perusahaan. Nilai perusahaan biasanya ditunjukkan oleh naik turunnya harga saham perusahaan.

Pada prosesnya, salah satu yang berpengaruh untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan adalah seorang manajer keuangan. Menurut Kasmir (2018), pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dan mengelola dana yang ada.

Menurut Fahmi (2020) menyatakan manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan

mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Banyak faktor dan rasio keuangan yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah *quick ratio* (QR) atau rasio cepat yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancarnya (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*), Kasmir (2018). Artinya nilai persediaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Rasio yang lain adalah rasio *leverage*, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang di *supply* oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. Rasio ini mempunyai beberapa implikasi, pertama para pemberi kredit akan melihat kepada modal sendiri untuk melihat batas keamanan pemberian kredit. Kedua, dengan menggunakan hutang, memberi dampak yang positif bagi pemilik, karena perusahaan memperoleh dana tetapi pemilik tidak kehilangan kendali atas perusahaan. Ketiga, apabila perusahaan mendapat keuntungan yang lebih besar dari beban bunga, maka keuntungan bagi pemilik modal sendiri akan menjadi lebih besar.

Di dalam praktek rasio *leverage* dihitung dengan dua cara. Pertama dengan memperhatikan data yang ada di neraca. Kedua, mengukur resiko hutang dari laporan laba rugi, yaitu seberapa banyak beban tetap hutang bisa ditutup oleh laba operasi. Kedua kelompok rasio ini bersifat saling melengkapi, dan umumnya para analisis menggunakan keduanya. Analisa ini terdiri dari *Debt Ratio* (rasio hutang), *Time Interest Earned*, *Fixed Charger Coverage* dan *Debt Service Coverage*.

Rasio selanjutnya adalah rasio aktivitas. rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam menggunakan sumberdayanya. Semua rasio aktivitas melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis harta. Rasio ini terdiri dari *inventory turn over*, periode pengumpulan piutang, *fixed asset turn over*, dan *total asset turn over*. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap nilai perusahaan; untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan; untuk menganalisis pengaruh Rasio Aktivitas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian ini menggunakan *quick ratio*, *leverage*, rasio aktivitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2020.

HASIL PENELITIAN

Data penelitian yang sudah dikumpulkan akan di uji untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam penelitian sudah benar dan untuk mengetahui hasil hipotesis penelitian. Dalam pengolahan data menggunakan program olah data yaitu SPSS 25.0. Berikut ini adalah pengujian pada data penelitian :

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	102	,23	10,83	2,07	1,895
DER	102	,12	35,47	1,71	3,463
TATO	102	,30	3,72	1,24	,530
NILAI PERUSAHAAN	102	,52	99,58	31,37	22,597
Valid N (listwise)	102				

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil SPSS dapat didiskripsikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai minimum sebesar 0,23 yang terdapat pada perusahaan Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) dan nilai maksimum sebesar 10,83 pada perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP). Sedangkan nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,895.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,12 yang terdapat pada perusahaan Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dan nilai maksimum sebesar 35,47 pada perusahaan Acset Indonesia Tbk (ACST). sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,463.
3. Variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,30 yang terdapat pada perusahaan Barito Pasific Tbk (BRPT) dan nilai maksimum sebesar 3,72 pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA). Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,530.
4. Variabel nilai perusahaan (PER) memiliki nilai minimum sebesar 0,52 yang terdapat pada perusaha Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) dan nilai maksimum sebesar 90,58 pada perusahaan Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). sedangkan nilai standar deviasi sebesar 22,597.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Analisis Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		102	
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	22,06928828	
Most Extreme Differences	Absolute	,125	
	Positive	,125	
	Negative	-,103	
Test Statistic		,125	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,077 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,070
		Upper Bound	,083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,077. Dengan demikian nilai sig $0,077 > 0,05$, hal ini menunjukkan data residual terdistribusi secara normal, maka model memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Analisis Uji Multikolinieritas (Gletser) Coefficients^a

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
QR	,981	1,019
DER	,985	1,015
TATO	,988	1,012

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel *Quick Ratio (QR)* sebesar 0,981, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 0,985, dan variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* sebesar 0,988 yang lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel *Quick Ratio (QR)* sebesar 1,019, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 1,015, dan variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* sebesar 1,012 yang lebih kecil dari 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Gletser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,819	3,811		5,258	,000
QR	,951	,688	,139	1,381	,170
DER	,246	,376	,066	,654	,515
TATO	-2,735	2,452	-,112	-1,115	,268

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis data SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) untuk variabel *Quick Ratio* sebesar 0,170. variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,515. Sementara, nilai signifikansi (sig.) dari variabel *Total Asset Turn Over* sebesar 0,268. Sehingga sesuai dengan dasar keputusan uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka seluruh variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,158 ^a	,025	-,005	22,652	1,820

a. Predictors: (Constant), QR,DER,TATO

b. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Berdasarkan hasil analisis SPSS menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,820. Jika dilihat pada tabel Durbin Watson maka diketahui nilai dL sebesar 1,613 dan dU 1,736 (n = 102). Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa Durbin Watson (DW) lebih besar dari nilai dL yang berarti sesuai dengan kriteria autokorelasi durbin Watson bahwa tidak ada autokorelasi positif pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-34,969	6,651		5,258	,000
QR	1,194	1,201	,100	,994	,022
DER	,687	,656	,105	1,048	,007
TATO	-1,860	4,280	-,044	-,435	,015

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

$$PER = -34,969 + 1,194 QR + 0,687 DER - 1,860 TATO$$

Pada persamaan di atas menunjukkan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun maksud dari koefisien regresi linier berganda tersebut adalah :

1. Konstanta (α), dari hasil persamaan regresi didapat nilai konstanta (α) sebesar -34,969, artinya jika variabel *quick ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* tetap atau sama dengan (0), maka *Price Earning Ratio* perusahaan sebesar -34,969 satuan.
2. Nilai koefisien regresi *quick ratio* sebesar 1,194 berarti bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *quick ratio* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.
3. Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar 0,687 yang berarti bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara

variabel *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.

4. Nilai koefisien regresi *total asset turn over* sebesar - 1,860 yang berarti bersifat negatif yang menunjukkan adanya hubungan yang melawan arah antara variabel *total asset turn over* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 7. Hasil Analisis Uji t (Parsial)

Model	Ekspektasi	B	Std. Erro	Beta	t	Sig	Kesimpulan
Constant		-34,969	6,651		5,258		
QR	(+)	1,194	1,201	0,100	0,994	0,022	Diterima
DER	(-)	0,687	0,656	0,150	1,048	0,007	Ditolak
TATO	(+)	-1,860	4,280	-0,044	-0,435	0,015	Ditolak

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil :

1. Dari hasil perhitungan uji t untuk variable *Quick Ratio* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,194 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Oleh karena nilai koefisien bernilai Positif dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan.
2. Dari hasil perhitungan uji t untuk variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,687 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Oleh karena nilai koefisien bernilai positif dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, namun demikian tidak sesuai dengan ekspektasi hipotesis yang di hipotesiskan berhubungan negatif maka hipotesis H2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Dari hasil perhitungan uji t untuk variabel *total asset turn over* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1,860 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Oleh karena nilai koefisien bernilai negatif dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, namun demikian tidak sesuai dengan ekspektasi hipotesis yang di hipotesiskan berhubungan positif maka hipotesis H2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *total asset turn over* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 8. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,175 ^a	,331	,001	12,98077

a. Predictors: (Constant), QR,DER,TATO

b. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil dari uji koefisien determinasi (adjusted R²) diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,001 atau 0,1%. Nilai 0,1% tersebut menunjukkan bahwa persentase pengaruh variable quick Ratio, debt to equity ratio, dan total asset turn over terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,1%. Jadi, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 0,1% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 99,9% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang dibangun yang menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang selaras. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aji Prakoso (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *quick ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Suryono (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *quick ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang dibangun menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Suwardika & Ketut Mustanda (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Denny Kurnia (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang dibangun menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak sesuai. Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astutik (2017), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dzulfikar Dwi Wahyu (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Suryono (2018).
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Suwardika & Ketut Mustanda (2017).
3. *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzulfikar Dwi Wahyu (2018).

Saran

1. Bagi pengguna laporan keuangan yang akan mengambil keputusan, sebaiknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *quick ratio*, *leverage (debt to equity ratio)*, rasio aktivitas (*total asset turn over*) tetapi juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain dalam hubungannya dengan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, dalam hal ini pihak manajemen diharapkan dapat memperhatikan ekuitas yang dimiliki, sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur saja. Penelitian bisa dilakukan pada perusahaan jasa.
4. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperbanyak hasil penelitian dengan variabel lain, misalnya dengan memasukkan variabel antara (variabel *moderasi* atau *intervening*) sehingga hasil penelitian akan dapat diperbandingkan dengan hasil penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5, No. 1, 62-81
- Andriani, D. N., & Panglipurningrum, S. Y. (2016). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Aktivitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu barayang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 2, 5*, 70-84
- Arlita. Bone, H., & Kesuma, I. A. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Usahan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ebistek (Ekonomika, Bisnis, Dan Teknologi)*, Vol 4, No 1.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Stie Sema stasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010- 2014*. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Brigham., & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14 . Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Edisi 7. Bandung: Alfabeta.
- Farah, S. N. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bi Tahun 2013 - 2015). *University Of Muhammadiyah Malang*. 30-45.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hery. (2017). *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*. Cetakan Kedua. Jakarta : Grasindo.

<https://www.idnfinancials.co.id>

E-ISSN: 2777-1156

2022. Vol 6. No 1

<https://www.idx.co.id>

<https://news.liputan6.co.id>

Jogiyanto, H. (2017). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE

Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.

Kurnia, D. (2017). Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi. 12-21.

Marli, M. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "BEI". Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Manajemen, Vol 25, No2.

Maulida, A. A., & Efriyanti, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas. Yayasan Akrab Pekanbaru. 118-130.

Novianti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan. No. 1, 34-41.

Prakoso, A., Husna, A., & Rikayana, L. H. (2022). Pengaruh Price Earnings Ratio, Quick Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Vol 3, No. 11-15.

Putri, W. R., & Ukhriyawati, F. C. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Bening. 3 (1) 2016: 52- 73, 57-73.

Ramadanty, N. R., & Sugmaningrum, P. S. (2020). Pengaruh Return On Asset, Quick Ratio, Debt To Total Asset Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan. Vol. 7 No. 6, 7, 1091-1101.

Ramdani, R., & Nurpadila. (2021). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Keuangan Dan Perbankan. Vol. 13, No.5. 50-65.

Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 - 2014). Jurnal Akuntansi. Vol.2, No. 2.

E-ISSN: 2777-1156

2022. Vol 6. No 1

- Riswanto, A. (2021). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (3), 2021, 7 - 20, 2, 7-20.
- Sugiyono. (2017). *Analisa Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryaningsih, D., Irwansyah., & Ginting, L. Y. (2020). Pengaruh , Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 2.
- Suryono, B. (2018). Analisis Pengaruh , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol 7, No 1.
- Susanto, A. T., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2-19.
- Suwardika, A. N., & Mustanda, K. (2017) Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *Jurnal : E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3.
- Wahyu, D. D., & Kholik, M. M. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol 7, No 2, 1-11